

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek atau partisipan. Pendekatan ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan pengalaman yang terlibat dalam suatu fenomena.⁶⁵ Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembang seiring proses, dengan menekankan pada pemahaman mendalam dari pada generalisasi hasil. Metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono memiliki tujuan untuk mengetahui suatu variable independent, baik satu variable atau lebih tanpa membandingkannya dengan variable lain yang masih berkaitan. Lebih jelasnya, penelitian kualitatif deskriptif berupaya untuk memaparkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan.⁶⁶ Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan hasil implementasi metode *drill* pada mata pelajaran

⁶⁵ Nartin, et al. Metode Penelitian Kualitatif, ed. by Tri Cahyono Puput (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2024), 72.

⁶⁶ Hairani and Innuddin Muhammad, 'Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru', Valid Jurnal Pengabdian, 1.3 (2019), 3.

pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Al-Huda kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berarti kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan informan. Sebelum memulai penelitian, penulis mengajukan izin resmi kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Surat izin penelitian yang telah diperoleh kemudian diserahkan kepada pihak SMP Al-Huda kota Kediri, dengan tujuan agar peneliti diterima secara resmi oleh pihak sekolah, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh akurat dan valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Al-Huda kota Kediri dengan alamat: Jalan Masjid Al-Huda no. 196, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri Jawa Timur. Adapun alasan penulis memilih lokasi SMP Al-Huda sebagai lokasi penelitian karena hasil observasi awal menunjukkan bahwa sekolah ini, khususnya di salah satu kelas VIII menerapkan beragam metode pembelajaran, salah satunya adalah metode drill. Penerapan metode drill oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Huda dilatarbelakangi oleh kurangnya hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Metode drill dianggap efektif untuk melatih ketangkasan peserta didik dan mencapai tujuan pembelajaran. Penulis memilih lokasi ini dengan harapan dapat mengamati secara langsung proses

perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi metode drill dan dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Huda kota Kediri.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan angka, fakta atau informasi yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan, pengukuran dan penelitian. Data penelitian kualitatif merupakan data yang berhubungan dengan deskripsi atau karakteristik suatu fenomena, seperti pendapat, persepsi dan penilaian. Sebuah data penelitian tidak mungkin dapat diperoleh tanpa adanya sumber data, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi utama yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya, yaitu subjek penelitian. Data primer memiliki sifat yang otentik, objektif dan reliabel, sehingga sangat penting sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Data primer dapat meliputi hasil wawancara, kuesioner, tes yang diperoleh langsung dari partisipan penelitian.⁶⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pengambilan data dilakukan dengan proses wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, catatan lapangan, foto dan observasi mendalam peneliti. Terdapat tiga metode

⁶⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)* (2019), 6.

pengambilan data primer pada penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang bersifat sebagai pelengkap dan penguat dari data primer.⁶⁸ Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung di lapangan, data sekunder didapatkan melalui buku, dokumen, foto dan statistik. Sumber data sekunder dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, internet, jurnal ilmiah, serta data-data yang dimiliki guru mata pelajaran PAI dan sesuai dengan judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Rowley berpendapat bahwa wawancara adalah metode yang efektif untuk menggali makna yang diberikan partisipan terhadap pengalaman mereka, serta untuk memahami proses dan perilaku yang mendasari pengalaman tersebut. Singkatnya, Rowley melihat wawancara sebagai alat utama dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap tentang subjek penelitian dari sudut pandang partisipan.⁶⁹ Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara peneliti dengan informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data sesuai dengan tujuan

⁶⁸ Ibid., 6.

⁶⁹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)* (2019), 102.

penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada pihak yang terkait dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII D SMP Al-Huda kota Kediri, yaitu guru pengampu mata pelajaran PAI.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis sebelum memulai kegiatan wawancara:

a. Menentukan narasumber.

Dalam hal ini narasumber yang dipilih oleh penulis adalah Ibu Alfi selaku kepala sekolah di SMP Al-Huda kota Kediri, Ibu Dian selaku wakasek kurikulum, Ibu Maimunah selaku guru pengampu mata pelajaran PAI, serta peserta didik kelas VIII D Syndhu Ayudhia dan Salwa Syakira.

b. Meminta izin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan pada saat wawancara.

c. Menyusun dan mempersiapkan daftar pertanyaan untuk narasumber.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap suatu fenomena di lingkungan sekitar. Metode ini mencangkup informasi kontekstual yang mendalam, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman dengan lebih baik mengenai permasalahan kompleks suatu aktivitas yang sedang terjadi dan individu yang terlibat.⁷⁰ Dalam penelitian ini, observasi merupakan salah

⁷⁰ Lauren E. Weston, Sarah Krein, and Molly Harrod, 'Using Observation to Better Understand the Healthcare Context', *Qualitative Research in Medicine and Healthcare*, 5.3 (2022).

satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*, dan hasil pengamatan ini akan digunakan sebagai bahan dalam penulisan penelitian. Data yang digunakan adalah lembar observasi.

Peneliti menggunakan observasi untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan, dengan cara mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran (*face to face*) terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh yang dialami peserta didik saat menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini diharapkan dapat mengoptimalkan data mengenai implementasi metode *drill* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII D SMP Al-Huda kota Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode penelitian yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, agenda, dan lain sebagainya.⁷¹ Dokumentasi adalah aspek penting dari setiap proyek pengumpulan data, karena memberikan konteks dan wawasan yang diperlukan untuk memahami serta memanfaatkan data dengan efektif. Meski demikian dokumentasi sering kali tidak mendapatkan perhatian umum meskipun penting, karena memerlukan

⁷¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 149.

waktu dan tidak memberikan hasil yang langsung terlihat.⁷² Dalam penelitian ini, dokumentasi berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi keadaan dan kondisi objek peneliti, serta memberi gambaran secara umum mengenai objek penelitian, pengimplementasiannya metode *drill* dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Huda kota Kediri. Dengan adanya dokumentasi, peneliti berharap dapat memberikan bukti-bukti tambahan seperti foto dan data-data lain yang diperlukan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur penggunaan data untuk menghasilkan informasi yang relevan dan kesimpulan yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Analisis data merupakan kegiatan sistematis dalam mengambil dan mengolah data dari wawancara, observasi lapangan, dan sumber lain untuk mempermudah peneliti dalam menyajikan hasil penelitian kepada publik. Tujuan dari analisis data adalah untuk mempermudah pemahaman data, meringkasnya untuk menghasilkan kesimpulan, dan memungkinkan peneliti untuk menyampaikan temuan penelitian dengan jelas.⁷³ Menurut pandangan Miles, Huberman dan Saldana, analisis data kualitatif dibagi menjadi tiga:

⁷² Cameron Cyr and Dustin Dorsey, 'Documentation', in *Unlocking Dbt* (Apress, 2023), 287–320.

⁷³ Moun Eerland, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020, 64-65.

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah kegiatan untuk memilih, memperhatikan, menyederhanakan, mengabstraksi atau mengubah data yang berasal dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris yang lain. Kondensasi data merupakan proses yang terus berlangsung dalam penelitian kualitatif, mulai dari tahap perencanaan hingga penulisan laporan akhir. Proses ini melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan transformasi data dari berbagai sumber seperti catatan lapangan dan transkrip wawancara, yang merupakan bagian penting dari analisis data. Tujuan kondensasi data adalah untuk membersihkan, menyortir dan mengatur data agar kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi, yang tidak selalu berarti kuantifikasi, melainkan transformasi data melalui seleksi, generalisasi, atau parafrase.⁷⁴

2. Tampilan Data (*data display*)

Tampilan data adalah aliran utama kedua dalam analisis, yang menyajikan informasi terstruktur dan ringkas sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.⁷⁵ Contoh tampilan data dalam kehidupan sehari-hari meliputi media cetak atau status media sosial. Melalui pengamatan tampilan data, peneliti dapat mengevaluasi perkembangan penelitian dan menentukan langkah analisis atau tindakan selanjutnya. Teks

⁷⁴ Miles Matthew, Huberman Michael, and Saldana Johnny, *Qualitative Data Analysis* (SAGE Publications, Inc, 2014). 12.

⁷⁵ *Ibid.*, 12.

yang berisi data penting dan banyak seringkali menjadi format penyajian data kualitatif, namun memiliki kelemahan karena sulit untuk diolah dan dianalisis secara efektif, sehingga berpotensi menghasilkan kesimpulan yang kurang tepat. Oleh karena ini penyajian data yang terstruktur menjadi bagian penting dari analisis kualitatif, Dimana desain tampilan dan pemilihan data merupakan langkah analitis yang krusial dan terkait erat dengan proses kondensasi data.⁷⁶

3. Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing atau verification)

Penarikan kesimpulan adalah tahap ketiga dalam analisis data yang bertujuan untuk menarik dan mengkonfirmasi kesimpulan.⁷⁷ Dalam tahap ini peneliti mengintegrasikan dan menginterpretasi hasil analisis sebelumnya untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan, sehingga dapat memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi poin-poin penting dari berbagai kategori hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian adalah persyaratan penting yang harus dipenuhi oleh peneliti untuk menyajikan hasil penelitian yang akurat. Oleh karena itu peneliti harus memilih dengan cermat metode yang sesuai untuk

⁷⁶ Moun Erland, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. 72.

⁷⁷ Ibid., 72.

menjamin validitas data yang telah dikumpulkan, khususnya dalam penelitian tentang implementasi metode *drill* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan hasil belajar tajwid siswa kelas VIII D SMP Al-Huda kota Kediri. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan akan membantu meningkatkan kredibilitas data, karena memberikan waktu pada peneliti untuk kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan serta wawancara dengan informan, baik yang sudah ada maupun yang baru guna mendapatkan informasi yang lebih akurat. Perpanjangan masa observasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu mengevaluasi data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh akurat.⁷⁸ Jika data terbukti akurat maka data dianggap kredibel dan masa perpanjangan pengamatan berakhir. Peneliti memilih memperpanjang pengamatan sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan atas data yang diperoleh selama kegiatan penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan dan Ketelitian

Keterbatasan waktu dan sumber daya dapat menyebabkan peneliti melewatkan informasi penting dalam analisis data. Oleh karena itu untuk menghindari kesimpulan yang salah, peneliti perlu meningkatkan ketekunan

⁷⁸ Moun Erland, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. h. 180.

dan ketelitian melalui pemeriksaan ulang data yang dianalisis. Ketekunan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah memperhatikan secara saksama kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, serta mengkaji dengan saksama sumber data penelitian agar dapat mengidentifikasi data yang akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah konsep penting dalam penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk meningkatkan akurasi, validitas, dan kedalaman analisis data.⁷⁹ Dalam penelitian kualitatif, triangulasi merupakan komponen penting untuk memeriksa keabsahan data. Data yang valid diperlukan untuk penelitian yang akurat, sehingga konfirmasi data berulang kali dilakukan untuk memastikan validitasnya. Triangulasi data mengupayakan apa yang disampaikan responden utama benar-benar valid dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.⁸⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

⁷⁹ Bambang Arianto., *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (Borneo Novelty Publishing, 2024), 92.

⁸⁰ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, 'Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif', *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 62.

1. Tahap Persiapan atau Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi dan dapat diamati secara nyata oleh peneliti
- b. Memilih lokasi penelitian berdasarkan permasalahan yang sedang terjadi
- c. Melengkapi seluruh persyaratan perizinan yang dibutuhkan, agar tercipta lingkungan yang mendukung pelaksanaan penelitian yang bersifat kualitatif
- d. Observasi dan adaptasi lapangan penelitian
- e. Memilih dan menetapkan informan sebagai mitra kerja
- f. Menyiapkan instrument penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang lapangan penelitian
- b. Terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Pengumpulan data
- b. Penyajian data
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi